

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perusahaan-perusahaan yang telah didirikan dan sedang beroperasi tidak mengharapkan terdapat kerugian di dalam perusahaan yang bersangkutan. Pada umumnya perusahaan tersebut akan berusaha memperoleh keuntungan yang cukup besar, sehingga dapat berkembang dengan lebih baik lagi. Keuntungan, terutama keuntungan dalam jangka panjang, bagi perusahaan yang sedang beroperasi akan dapat dicapai apabila perusahaan tersebut mencapai volume penjualan pada tingkat tertentu dan dapat mengendalikan biaya operasinya.

Untuk itulah manajemen perusahaan harus mengadakan pengukuran dan evaluasi baik terhadap perencanaan volume penjualan, kegiatan yang akan dilaksanakan, maupun terhadap kegiatan yang sedang dan telah dilaksanakan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga data dan informasi yang dihasilkan dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan manajerial yang tepat.

Untuk melakukan perencanaan di atas, salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan analisis *Break Even Point*. Dengan mempergunakan analisis *Break Even Point* manajemen perusahaan akan mempunyai gambaran yang lebih jelas tentang kegiatan yang dilaksanakan di dalam perusahaan yang bersangkutan, terutama dalam hubungannya dengan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari penjualan atau kerugian yang akan diderita oleh perusahaan, serta hubungan antara biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan penerimaan

pendapatan yang akan diperoleh. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa analisis *Break Even Point* merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

PT. Agro Muko Bengkulu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan penanaman kelapa sawit. Dalam rangka pengambilan keputusan, perusahaan melakukan pemisahan biaya-biaya sesuai dengan perubahan tingkat kegiatan perusahaan sehingga akan diketahui bagaimana perilaku biaya-biaya tersebut dalam perusahaan. Dalam hubungannya dengan mencapai suatu tingkat tertentu dari volume penjualan, perusahaan mengelompokkan dua macam biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya *overhead* pabrik perusahaan ini sangat banyak dan beraneka ragam sehingga sulit diidentifikasi untuk dipisahkan dengan tepat mana yang termasuk biaya *overhead* pabrik tetap dan mana yang termasuk biaya *overhead* pabrik variabel. Dengan demikian, kesulitan perusahaan ini dalam rangka menghitung *Break Even Point* terletak pada biaya *overhead* pabrik perusahaan. Biaya *overhead* pabrik pada PT. Agro Muko Bengkulu merupakan salah satu komponen dalam menentukan harga pokok penjualan. Perusahaan perlu mengetahui harga pokok penjualan untuk menentukan harga jual, target volume penjualan, total biaya yang diperlukan, dan laba yang diinginkan serta menyelenggarakan akuntansi yang baik dalam perusahaan.

Dari uraian di atas, penulis memilih judul “ANALISIS BREAK EVEN POINT PADA PT. AGRO MUKO BENGKULU”.